

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperolehnya. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan Praktik Magang sebelum menyelesaikan pendidikan. Kegiatan Magang dilakukan disalah satu perusahaan yaitu PT. BISI Internasional Tbk, yang berlokasi di kabupaten Kediri. Sebagai salah satu perusahaan benih nasional terkemuka yang memproduksi benih hortikultura dan benih tanaman pangan dengan merek dagang pesawat terbang, menerapkan standar operasional yang ketat untuk menjaga mutu produknya. Standar ini menjadi landasan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dan memperdalam ilmu di bidang industri. Pada Magang yang dilakukan di PT. BISI Internasional Tbk dikhususkan dalam bidang tanaman semangka.

Semangka merupakan tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi, semangka relatif memiliki umur genjah dengan umur panen sekitar 70 sampai dengan 80 hari. Kebutuhan benih semangka di Indonesia sekitar 14,70 ton sedangkan produksi benih dalam negeri sekitar 12,50 ton (Wahyudi, 2023). Sulitnya untuk mendapat benih semangka unggul menyebabkan harga benih semangka dipasaran menjadi sangat mahal dan merugikan petani (Wahyudi, 2023). Upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan benih semangka tersebut adalah dengan perakitan benih varietas unggul yang memiliki produktivitas tinggi (Sahidah *et al*, 2019). Perakitan varietas semangka dengan karakter unggul memiliki produktivitas tinggi merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan bibit semangka di Indonesia, mengurangi ketergantungan impor benih dari luar negeri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan teknis budidaya semangka antara yang didapat dikampus dengan praktek kerja sesungguhnya.
- b. Meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai ilmu dan keterampilan yang di dapat dibangku kuliah dan di PT. BISI Internasional Tbk.
- c. Mempersiapkan mahasiswa untuk memahami kondisi kerja nyata di lapangan.
- d. Memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai bidang keahlian, serta kemampuan dalam menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang Kerja ini adalah:

- a. Mahasiswa mampu memperoleh dan menerapkan pengetahuan seputar manajemen teknik budidaya semangka di PT. BISI Internasional Tbk. Farm Kencong.
- b. Mahasiswa dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan yang ada dalam budidaya semangka di PT. BISI Internasional Tbk. Farm Kencong serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Magang yang dilaksanakan bertempat di PT. BISI *Farm* Kencong yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin, Senowo, Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Magang dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai tanggal 3 Februari sampai dengan 3 Juni 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Beberapa bentuk dan metode pelaksanaan selama Magang di PT. BISI Internasional Tbk, adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara, dilakukan dengan tanya jawab kepada pembimbing lapang, petugas lapang, petani, dan karyawan perusahaan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penyusunan laporan.
2. Metode Observasi, dilakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi magang untuk memahami keadaan yang terjadi di lapang. Dengan demikian, metode ini memberikan informasi mengenai lokasi perusahaan, peralatan dan fungsinya, pemeliharaan serta proses produksi.
3. Metode Dokumentasi, dilakukan dengan cara pengambilan gambar baik berupa yang berhubungan dengan objek pengamatan. Dengan adanya dukungan gambar diharapkan mampu memperjelas informasi yang diperoleh kemudian diuraikan dalam bentuk tulisan laporan.
4. Metode Studi Pustaka, dilakukan dengan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya.